

APPENDICES



ABSTRACT 1

Name :

Student Number :

**STUDENTS' INDEPENDENT
LEARNING IN GROUP WORK ACTIVITIES**

KHOIRUL ANWAR

English Education Department
University of Muhammadiyah Gresik
Email: anwarkhoirul41@gmail.com

ABSTRACT:

This study is to find out the students' preferences in independent learning after the implementation of group work activities at the sixth semester students of English Education Department of University of Muhammadiyah Gresik. The number of eighteen students are provided by group work activities (combined by a Lesson Study model) in the subject of Classroom Action Research. After that they are given a questionnaire about the preferences of independent learning with five categories namely self-confidence, discipline, initiative, responsibility, and motivation. Data show that there are positive responses of the students' preferences in terms of better self-confidence, higher discipline, superior initiative, recovered responsibility, and better motivation in learning.

Key Words: *Independent learning, group work activities*

Translation

ABSTRACT 2

Name :
Student Number :

**AN ANALYSIS ON POLITENESS IN SMS OF THE STUDENTS
TO THE LECTURERS OF ENGLISH DEPARTMENT
UNIROW TUBAN**

AGUS WARDHONO *)
Dosen UNIROW
Musollin

ABSTRACT:

The purposes of this study are to find out politeness strategies and the dominant politeness strategies in Short Message Service (SMS) text of the students of English period 2008 sent to the lecturers of English from March to May 2012. This study applies qualitative research. Using documentation method, the data are collected from the lecturers' mobile phone by making permission from the lecturers to send the students' SMS that they received to the writer' mobile phone. The data are analyzed using Brown and Levinson's politeness theory (1987). The results reveal that there are four politeness strategies in students' SMS - Bald on Record (BOR), Positive Politeness (PP), Negative Politeness (NP), and Off Record (OR). Negative politeness strategy is dominantly used by the students. But the students' SMS cannot reflect appropriateness in their interpersonal communication to lecturers since the SMS of the students of English period 2008 sent to the lecturers are not consistent with Brown and Levinson's politeness theory, that lower status members tend to be relatively indirect (polite) in their communication to higher-status superior.

Key Words: *Independent learning, group work activities*

Translation

GUIDE OF TRANSLATION METHOD FOR TEST

Newmark (1988:45) telah mengelompokkan metode-metode penerjemahan berikut ke dalam dua kelompok besar. Empat metode pertama lebih ditekankan pada Bsu (Bahasa Sumber), yaitu Word-for-word translation, Literal translation, Faithful translation, dan Semantic translation dan empat metode kedua lebih ditekankan pada Bsa (Bahasa Sasaran), Adaptation, Free translation, Idiomatic translation, dan Communicative translation.

1. **Penerjemahan Kata-demi-kata** (Word-for-word translation)

Metode penerjemahan ini sangat terikat pada tataran kata, sehingga susunan kata sangat dipertahankan. Dalam melakukan tugasnya, penerjemah hanya mencari padanan kata Bsu dalam Bsa. Susunan kata dalam kalimat terjemahan sama persis dengan susunan kata dalam kalimat Bsu. Biasanya metode ini digunakan untuk penerjemahan tujuan khusus, namun tidak lazim digunakan untuk penerjemahan yang umum. Kecuali jika struktur kalimat bahasa Inggris sama dengan struktur kalimat bahasa Indonesia.

Contoh:

Tsu: I like that clever student.

Tsa: Saya menyukai itu pintar anak.

Hasil terjemahannya tidak berterima dalam bahasa Indonesia, kalimat yang benar seharusnya: "Saya menyukai anak pintar itu."

2. **Penerjemahan Harfiah** (Literal translation)

Dalam proses penerjemahannya, penerjemah mencari konstruksi gramatikal Bsu yang sepadan atau dekat dengan Bsa. Penerjemahan harfiah ini terlepas dari konteks. Penerjemahan ini mula-mula dilakukan seperti penerjemahan kata-demi-kata, tetapi penerjemah kemudian menyesuaikan susunan kata-katanya sesuai dengan gramatikal Bsa.

Contoh:

Tsu: The sooner or the later the weather will change.

Tsa: Lebih cepat atau lebih lambat cuaca akan berubah.

"The sooner or the later" sebaiknya diterjemahkan menjadi "Cepat atau lambat cuacanya akan berubah".

3. **Penerjemahan Setia** (Faithful translation)

Penerjemah berupaya mereproduksi makna kontekstual dari teks asli dengan tepat dalam batasan-batasan struktur gramatikal teks sasaran. Penerjemahan ini berpegang teguh pada maksud dan tujuan Tsu, sehingga hasil terjemahan kadang-kadang masih terasa kaku dan seringkali asing.

Contoh:

Tsu: Ben is too well aware that he is naughty.
Tsa: Ben menyadari terlalu baik bahwa ia nakal.

4. **Penerjemahan Semantis** (Semantic translation)

Penerjemahan semantis lebih luwes daripada penerjemahan setia. Penerjemahan setia lebih kaku dan tidak kompromi dengan kaidah Bsa atau lebih terikat dengan Bsu, sedangkan penerjemahan semantis lebih fleksibel dengan Bsa. Berbeda dengan penerjemahan setia, penerjemahan semantis harus mempertimbangkan unsur estetika teks Bsu dengan cara mengkompromikan makna selama masih dalam batas kewajaran.

Contoh:

Tsu : He is a book-worm.

Tsa : Dia (laki-laki) adalah seorang yang suka sekali membaca.

Frase book-worm diterjemahkan secara fleksibel sesuai dengan konteks budaya dan batasan fungsional yang berterima dalam Bsa. Tetapi terjemahan di atas kurang tepat dan seharusnya diterjemahkan menjadi: “Dia seorang kutu buku”.

5. **Adaptasi / Saduran** (Adaptation translation)

Metode penerjemahan yang paling bebas (the freest form of translation) dan paling dekat dengan Bsa. Memang penerjemahan adaptasi ini banyak digunakan untuk menerjemahkan puisi dan drama. Di sini terjadi peralihan budaya Bsa ke Bsu dan teks asli ditulis kembali serta diadaptasikan ke dalam Tsa.

Contoh:

Berikut adalah contoh lirik lagu dari sebuah yang disadur dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia.

Tsu: Hey Jude, don't make it bad
Take a sad song and make it better
Remember to let her into your heart
Then you can start to make it better
(Hey Jude-The Beatles, 196)

Tsa: Kasih, dimanakah
Mengapa kau tinggalkan aku
Ingatlah-ingatlah kau padaku
Janji setiamu tak kan kulupa

6. **Penerjemahan Bebas** (Free translation)

Penerjemahan yang lebih mengutamakan isi dari pada bentuk teks Bsu. Biasanya metode ini berbentuk parafrase yang lebih panjang daripada bentuk aslinya, dimaksudkan agar isi atau pesan lebih jelas diterima oleh pengguna

Bsa. Terjemahannya bersifat bertele-tele dan panjang lebar, bahkan hasil terjemahannya tampak seperti bukan terjemahan.

Contoh:

Tsu: I kissed her.

Tsa: Saya telah mencetak sebuah ciuman pada bibirnya yang merah.

Terjemahan di atas tampak lebih radikal, sekalipun tetap mempertahankan isi atau pesan. Padahal terjemahannya bisa saja menjadi “Saya telah menciumnya”.

7. **Penerjemahan Idiomatik** (Idiomatic Translation)

Terjemahan yang benar-benar idiomatik tidak tampak seperti hasil terjemahan. Hasil terjemahannya seolah-olah seperti hasil tulisan langsung dari penutur asli. Seorang penerjemah yang baik akan mencoba menerjemahkan teks secara idiomatik, karena penerjemahan idiomatik akan mereproduksi pesan dalam teks Bsa dengan ungkapan yang lebih alamiah dan akrab daripada teks Bsu.

Contoh:

Tsu: Tell me, I am not in a cage now.

Tsa: Ayo, berilah aku semangat bahwa aku orang bebas.

Tsu: Excuse me?

Tsa: Maaf, apa maksud Anda?

8. **Penerjemahan Komunikatif** (Communicative translation)

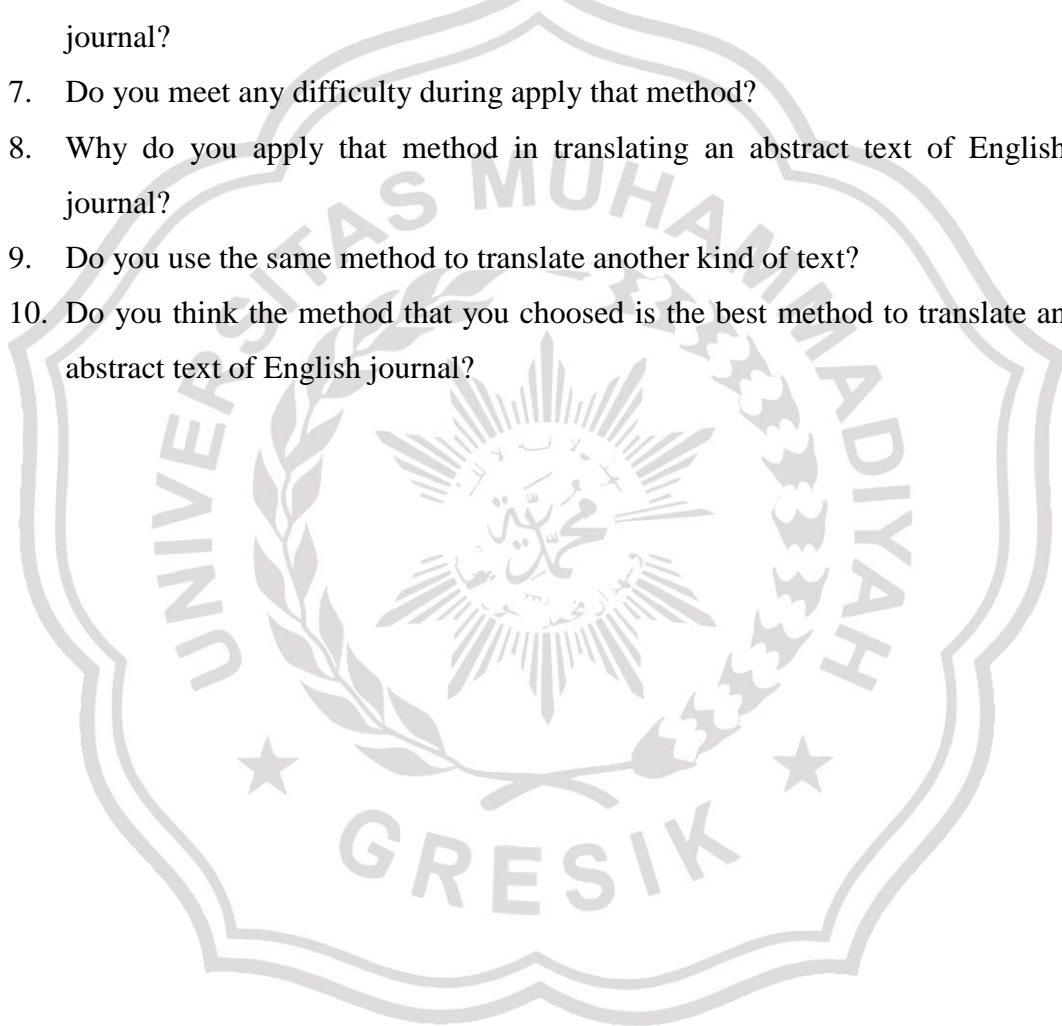
Penerjemahan komunikatif pada dasarnya menekankan pengalihan pesan. Metode ini sangat memperhatikan pembaca atau pendengar yang tidak mengharapkan adanya kesulitan-kesulitan dan ketidakjelasan dalam teks terjemahan. Metode ini juga sangat memperhatikan keefektifan bahasa terjemahan.

Contoh:

Kalimat “Awas Anjing Galak” dapat diterjemahkan menjadi Beware of the dog! daripada Beware of the vicious dog! Karena bagaimanapun juga kalimat terjemahan ke-1 sudah mengisyaratkan bahwa anjing itu galak (vicious).

INTERVIEW GUIDELINES

1. Do you know kind of translation methods?
2. Do you know each theory of those methods?
3. What do you think about many kinds of translation methods?
4. What method that do you think is easiest to apply?
5. What method that do you think is the most difficult to apply?
6. What kind of method do you apply in translating an abstract text of English journal?
7. Do you meet any difficulty during apply that method?
8. Why do you apply that method in translating an abstract text of English journal?
9. Do you use the same method to translate another kind of text?
10. Do you think the method that you choosed is the best method to translate an abstract text of English journal?



SCRIPT OF INTERVIEW

Researcher (R)

Participant (P)

Indonesian Version

Siswa 11

R: Iya, Merinda, terima kasih sudah meluangkan waktunya untuk sesi interview ini untuk melengkapi beberapa data yang sudah saya dapatkan setelah saya memberikan teks, memberikan tes maksud saya. Ada beberapa pertanyaan yang ingin saya tanyakan. Yang pertama, apakah kamu tahu beberapa macam metode dalam menerjemahkan?

P: Ya saya tahu beberapa metode dalam terjemahan.

R: Apakah kamu tahu masing-masing teori dari metode-metode tersebut?

P: Saya mengetahui beberapa macam apa metode dalam terjemahan tapi saya tidak mengetahui beberapa teori dalam metode-metode tersebut.

R: Jadi kamu tidak mengetahui semua teori dalam metode tersebut?

P: Iya, benar.

R: Apakah yang kamu pikirkan tentang adanya beberapa metode tersebut?

P: Ya ada beberapa macam metode penerjemahan namun terkadang metode-metode tersebut membuat saya bingung.

R: Menurut Merinda, metode apa yang paling mudah untuk diaplikasikan?

P: Dari beberapa metode yang saya ketahui, menurut saya yang paling metode adalah word-for-word method and communicative method.

R: Eh, lalu untuk metode yang paling sulit menurut Merinda apa?

P: Yang paling sulit saya kira adaptation method.

R: Adaptation. Saat menggunakan metode tersebut, oh ya sebelumnya saya ingin tanya dulu, metode apa yang sudah Merinda gunakan untuk menerjemahkan abstrak?

P: Eh, dalam menerjemahkan abstrak biasanya saya menggunakan metode communicative method.

R: Apakah menemui kesulitan saat menggunakan metode tersebut?

P: Ya, terkadang saya menemukan beberapa kesulitan karena satu kata mempunyai beberapa arti jadi saya harus lebih fokus pada kata-kata sebelumnya.

R: Lalu, mengapa kamu menggunakan metode komunikatif dalam menerjemahkan abstrak?

R: Eh, menurut saya menggunakan metode communicative method karena metode tersebut dari sekian banyak metode itu yang paling mudah untuk menerjemahkan abstrak, dan hasil terjemahan saya akan lebih mudah dipahami jika saya menggunakan metode tersebut.

R: Iya, apakah metode komunikatif itu kamu gunakan untuk jenis teks yang lain?

P: Tidak, saya tidak menggunakan communicative method. Saya eh, perlu mengetahui jenis-jenis teks terlebih dahulu baru saya dapat menentukan metode mana yang terbaik untuk menerjemahkan

R: Gitu ya, jadi satu metode tidak dapat digunakan untuk jenis teks yang lain, begitu?

P: Ya, saya pikir begitu.

R: Menurut kamu, apakah metode komunikatif sudah merupakan metode yang paling baik untuk menerjemahkan abstrak?

P: Saya pikir iya, metode tersebut sangat sesuai untuk menerjemahkan abstrak.

R: Begitu ya, oke. Oke Merinda, thank you sudah menyempatkan waktu untuk sesi interview ini. Terima kasih atas waktunya.

P: Sama-sama.

Siswa 14

R: Oke Sofia, terima kasih sudah meluangkan waktunya untuk sesi interview ini untuk melengkapi data yang sudah didapat setelah memberi tes. Dan ada beberapa pertanyaan yang ingin saya tanyakan. Yang pertama, apakah kamu tahu beberapa macam metode dalam menerjemahkan?

P: Tidak, saya hanya tahu beberapa aja.

R: Apakah kamu tahu masing-masing teori metode terjemahan?

- P: Tidak, saya hanya tahu beberapa teori aja.
- R: Apakah yang kamu pikirkan tentang adanya beberapa metode terjemahan?
- P: Banyak dalam metode sampe buat aku bingung, karena hampir sama satu dengan yang lain.
- R: Lalu menurut kamu metode apa yang paling mudah untuk diaplikasikan?
- P: Saya rasa, literal method dan communicative method dan word-for-word method.
- R: Jadi menurut Sofia ada tiga macam metode yang paling mudah untuk diaplikasikan.
- P: Iya, benar.
- R: Lalu, bagaimana dengan metode yang paling sulit menurut Sofia, kira-kira metode apa yang sulit untuk diaplikasikan?
- P: Menurut saya yang paling sulit itu adaptation method dan free method.
- R: Ya, metode bebas dan metode adaptasi, karena biasanya kedua metode itu digunakan untuk menerjemahkan karya sastra. Oke, selanjutnya metode apa yang sudah kamu gunakan untuk menerjemahkan abstrak jurnal ini?
- P: Saya menggunakan communicative method.
- R: Saat menggunakan metode tersebut, apakah kamu menemui kesulitan?
- P: Ya, ada yang beberapa yang saya gak tahu artinya.
- R: Lalu, mengapa kamu menggunakan metode tersebut, menggunakan metode komunikatif dalam menerjemahkan abstrak?
- P: Karena metode ini mudah dan cocok buat menerjemahkan abstrak.
- R: Hmm, apakah kamu menggunakan metode yang sama untuk menerjemahkan jenis teks yang lain, contohnya seperti menerjemahkan teks berita atau puisi dan lain-lain?
- P: Tidak, dalam terjemahan yang lain saya menggunakan free method.
- R: Jadi, menurut Sofia satu metode tidak dapat digunakan untuk menerjemahkan jenis teks yang lain begitu?

- P: Menurut saya, iya.
- R: Ehh, apakah menurut kamu metode komunikatif tersebut itu sudah merupakan metode yang terbaik untuk menerjemahkan abstrak?
- P: Saya merasa iya, karena metode ini sangat cocok buat menerjemahkan abstrak.
- R: Hmm begitu. Oke Sofia, thank you sudah menyempatkan waktu untuk sesi interview ini. Terima kasih atas waktunya.
- P: Sama-sama.

Siswa 2

- R: Oke Ivan, terima kasih sudah meluangkan waktunya untuk sesi interview ini untuk melengkapi data yang sudah didapat setelah memberi tes. Ada beberapa pertanyaan yang ingin saya tanyakan. Dan yang pertama, apakah kamu tahu beberapa macam metode dalam menerjemahkan?
- P: Hmm, tahu cuma sebagian soalnya biasanya langsung translate-translate aja.
- R: Oke, apakah kamu tahu masing-masing teori metode terjemahan itu?
- P: Kalau teorinya tidak tahu, soalnya hanya tahu itunya aja, nama-namanya aja.
- R: Selanjutnya, apakah yang kamu pikirkan tentang adanya beberapa metode terjemahan?
- P: Kadang malah bikin bingung soalnya terlalu banyak cara.
- R: Metode apa yang menurut kamu paling mudah untuk diaplikasikan?
- P: Pasti yang literal karena lihat dari kata-katnya langsung sama komunikatif.
- R: Komunikatif dan literal ya, lalu, bagaimana dengan metode yang paling sulit menurut Ivan, kira-kira metode apa yang sulit untuk diaplikasikan?
- P: Dari kesepuluh metode itu, sepertinya yang free sama adaptation karena maknanya dari bahasa aslinya itu beda banget.

R: Ya karena metode bebas atau free translation, biasanya digunakan untuk menerjemahkan karya sastra. Next, selanjutnya metode apa yang sudah kamu gunakan untuk menerjemahkan abstrak jurnal?

P: Komunikatif, lebih enak sih.

R: Saat menggunakan metode tersebut, apakah kamu menemui kesulitan?

P: Sedikit, tapi tidak terlalu sulit sepertinya soalnya sudah terbiasa lama-lama.

R: Lalu, mengapa kamu menggunakan metode tersebut dalam menerjemahkan abstrak?

P: Hmm, karena sudah terbiasa jadi kayaknya lebih enak aja kalau kita bawa ke bahasanya lebih familiar.

R: Jadi metode tersebut mudah untuk difahami dan mudah untuk digunakan, seperti itu?

P: Iya.

R: Selanjutnya

P: Hmm, iya selain itu komunikatif itu saya rasa paling cocok untuk translate abstrak.

R: Ohh begitu. Menurut kamu, apakah kamu menggunakan metode yang sama untuk menerjemahkan jenis teks yang lain, contohnya seperti karya sastra atau teks berita?

P: Engga sih, soalnya tiap-tiap bacaan pasti butuh metode yang berbeda, kadang pake komunikatif kadang pake yang lain.

R: Gitu. Apakah menurut kamu metode komunikatif tersebut itu sudah merupakan metode yang paling baik untuk menerjemahkan abstrak?

P: Saya pikir sih iya, soalnya itu tadi, karena sudah familiar dengan kata-katanya.

R: Gitu ya, jadi setelah kamu menggunakan metode ini, hasil terjemahan kamu juga jadi mudah dipahami?

P: Iya, menurut saya begitu.

R: Oke. Oke Ivan, thank you sudah menyempatkan waktu untuk sesi interview ini. Terima kasih atas waktunya.

P: Sama-sama.

Siswa 13

- R: Oke Linda, terima kasih sudah meluangkan waktunya untuk sesi interview ini untuk melengkapi data yang sudah didapat setelah memberi tes. Ada beberapa pertanyaan yang ingin saya tanyakan. Yang pertama, apakah kamu tahu beberapa macam metode dalam menerjemahkan?
- P: Ya, saya tahu mengenai beberapa macam metode terjemahan tapi hanya beberapa.
- R: Apakah kamu tahu masing-masing teori metode terjemahan itu?
- P: Tentu saja tidak, karena melihat banyak macam dari metode terjemahan jadi saya tidak tahu semuanya.
- R: Apakah yang kamu pikirkan tentang adanya beberapa metode terjemahan?
- P: Hmm, menurutku, beberapa macam metode terjemahan membuatku cukup bingung.
- R: Lalu metode apa yang menurutmu paling mudah untuk diaplikasikan?
- P: Menurutku metode yang paling mudah untuk diaplikasikan adalah metode komunikatif.
- R: Lalu, bagaimana dengan metode yang paling sulit menurut Linda, kira-kira metode apa yang sulit untuk diaplikasikan?
- P: Menurutku metode yang paling sulit untuk diaplikasikan selama ini yaitu metode bebas.
- R: Metode bebas, biasanya metode bebas itu digunakan untuk menerjemahkan karya sastra. Oke, selanjutnya metode apa yang sudah kamu gunakan untuk menerjemahkan abstrak jurnal?
- P: Biasanya metode yang aku gunakan untuk menerjemahkan abstrak jurnal itu metode komunikatif.
- R: Saat menggunakan metode tersebut, apakah kamu menemui kesulitan?
- P: Ya, karena biasanya itu saya menemukan kata-kata yang tidak mudah untuk saya pahami dan mempunyai makna yang sama dan itu membuat aku bingung.

- R: Ehh, terus mengapa kamu menggunakan metode itu dalam menerjemahkan abstrak?
- P: Karena metode komunikatif itu sangat mudah dipahami dan metode ini tuh merupakan metode yang sangat mudah dari beberapa metode yang lain.
- R: Ohh, lalu apakah kamu menggunakan metode yang sama untuk menerjemahkan jenis teks yang lain, contohnya seperti karya sastra atau teks berita dan lain-lain?
- P: Hmm, tentu saja tidak. Karena saya berfikir kalau metodenya berbeda sangat sulit digunakan untuk menerjemahkan itu tadi yang berbeda.
- R: Ohh, begitu. Jadi, satu metode tidak dapat digunakan untuk jenis teks yang lain begitu?
- P: Iya.
- R: Oke, lalu apakah menurutmu metode komunikatif tersebut itu sudah merupakan metode yang terbaik untuk menerjemahkan abstrak?
- P: Menurutku, metode ini sangat terbaik untuk digunakan untuk menerjemahkan jurnal abstrak, karena apa? Karena metode ini tuh sangat mudah dipahami setelah saya melampirkan metode ini.
- R: Hmm, jadi setelah kamu menggunakan metode ini, hasil terjemahan kamu jadi mudah dipahami?
- P: Iya, saya mudah paham dan insyaallah pembaca juga paham.
- R: Oke. Oke Linda, thank you sudah menyempatkan waktu untuk sesi tanya jawab ini. Terima kasih atas waktunya.
- P: Sama-sama.

Siswa 10

- R: Oke Datin, terima kasih sudah meluangkan waktunya untuk sesi interview ini untuk melengkapi data yang sudah didapat setelah memberi tes. Ada beberapa pertanyaan yang ingin saya tanyakan. Yang pertama, mengenai macam-macam metode, apakah kamu tahu beberapa macam metode dalam menerjemahkan?
- P: Ya, saya tahu namun hanya beberapa yang saya ketahui untuk metode.

- R: Apakah kamu tahu masing-masing teori dari metode-metode tersebut?
- P: Tidak, saya tidak tahu setiap teorinya.
- R: Lalu, apakah yang kamu pikirkan tentang adanya beberapa metode tersebut?
- P: Saya rasa untuk metodenya hampir sama dan membuat saya sedikit bingung.
- R: Sedikit bingung, lalu metode apa yang menurut kamu paling mudah untuk diaplikasikan?
- P: Saya rasa untuk metode yang paling mudah untuk diaplikasikan adalah word-for-word method.
- R: Word-for-word, bagaimana dengan metode yang paling sulit untuk Datin, kira-kira metode apa yang paling sulit?
- P: Metode yang paling sulit, ehh adaptation method sama free method.
- R: Ya, memang biasanya free method sama adaptation itu digunakan untuk menerjemahkan karya sastra. Oke, next question metode apa yang sudah kamu gunakan untuk menerjemahkan abstrak jurnal?
- P: Saya menggunakan communicative method untuk mentranslate jurnal.
- R: Abstrak jurnal
- P: Oh ya
- R: Saat menggunakan metode tersebut, apakah kamu menemui kesulitan?
- P: Ya, saya menemui beberapa kesulitan kata per katanya.
- R: Lalu mengapa kamu menggunakan metode tersebut dalam menerjemahkan?
- P: Saya pikir metode ini sangat sesuai dan efektif untuk menerjemahkan abstrak dari teks tersebut.
- R: Apakah kamu menggunakan metode yang sama untuk menerjemahkan jenis teks yang lain, contohnya kayak teks berita dan lain-lain?
- P: Tidak semua teks saya selalu menggunakan communicative method.
- R: Jadi tidak semua teks kamu menggunakan metode yang sama, jadi tidak selalu emm semua teks kamu menggunakan komunikatif begitu?
- P: Iya, benar banget.

R: Jadi satu jenis metode tidak dapat digunakan untuk jenis teks yang lain?

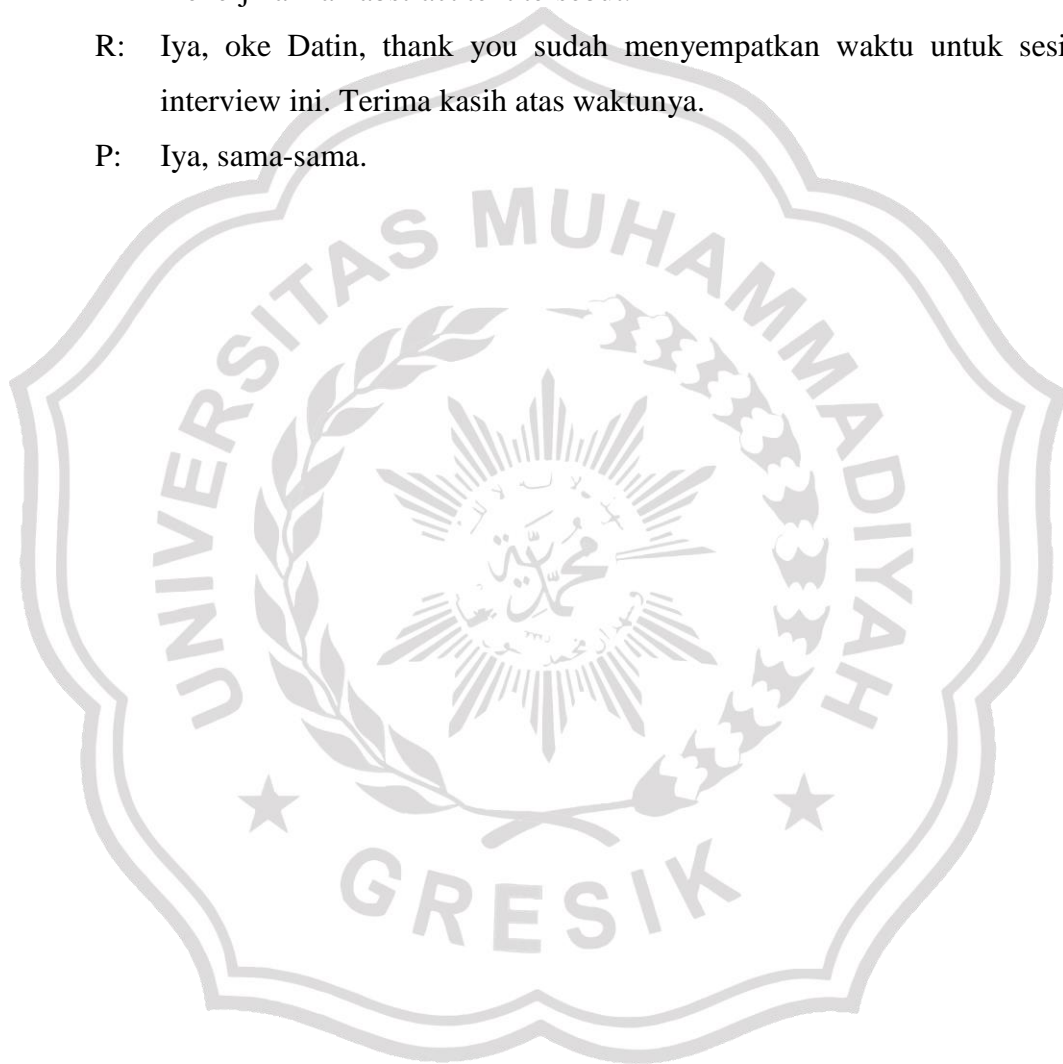
P: Iya.

R: Lalu, apakah menurutmu metode komunikatif itu sudah merupakan metode yang paling baik untuk menerjemahkan abstrak?

P: Saya rasa iya, karena metode ini sesuai dan efektif digunakan untuk menerjemahkan abstract text tersebut.

R: Iya, oke Datin, thank you sudah menyempatkan waktu untuk sesi interview ini. Terima kasih atas waktunya.

P: Iya, sama-sama.



SCRIPT OF INTERVIEW

Researcher (R)

Participant (P)

English Version

Student 11

R: Yes, Merinda, thank you for taking the time for this interview session to complete some of the data I got after I gave the text, gave my test. There are some questions I want to ask. Firstly, do you know some kind of method in translating?

P: Yes I know some methods in translation.

R: Do you know each theory of those methods?

P: I know some sort of method in translation but I do not know some theory in those methods.

R: So, you do not know all the theories of those method?

P: Yeah, right.

R: What do you think about some kind of translation methods?

P: Yes there are several different methods of translation but sometimes they make me confuse.

R: According to Merinda, what is the easiest method to apply?

P: Based on few methods I know, I think the easiest method are the word-for-word method and communicative method.

R: Eh, then according to Merinda what is the most difficult method?

P: The most difficult method I think is the adaptation method.

R: Adaptation. When using the method, oh yes before it I want to ask, what method that Merinda used to translate abstract?

P: Eh, in translating abstract I usually use the method of communicative method.

R: Is it difficult to use the method?

P: Yes, sometimes I find some difficulties because one word has several meanings so I have to focus more on the previous words.

R: Then, why do you use communicative methods in translating abstract?

P: Eh, I think I used the communicative method because it is the easiest method to translate the abstract, and my translation will be easier to understand if I use the method.

R: Yes, is it a communicative method that you use for other kind of text?

P: No, I do not use the communicative method. I need to know the kind of text first then I can determine which method is best to translate

R: So, one method can not be used for other kind of the text, right?

P: Yes, I think so.

R: Do you think communicative methods is already the best method for translating abstract?

P: I think yes, the method is very suitable for translating abstract.

R: Okay. Okay Merinda, thank you for taking time for this interview session. Thank you for your time.

P: You're welcome.

Student 14

R: Okay Sofia, thank you for taking the time for this interview session to complete the data I got after giving the test. And there are some questions I want to ask. Firstly, do you know some kind of method in translating?

P: No, I only know some methods.

R: Do you know each translation method theory?

P: No, I only know some theories.

R: What do you think about some translation methods?

P: Many methods until make me confuse, because some methods are same each other.

R: Then what do you think about the easiest method to apply?

P: I think literal method and communicative method and word-for-word method.

R: So according to Sofia, there are three kinds of methods that are easiest to apply?

P: Yeah, right.

R: Then, what about the most difficult method according to Sofia, what is the method that is the most difficult to apply?

P: I think the the most difficult methods are adaptation method and free method.

R: Yes, free method and adaptation method, because usually both methods are used to translate literary works. Okay, then what method have you used to translate the abstract of journal?

P: I used the communicative method.

R: When using this method, is it difficult?

P: Yes, there are some words that I do not know the meaning.

R: Then, why do you use the method, using communicative method in translating abstract?

P: Because this method is easy and suitable for translating abstract.

R: Hmm, do you use the same method to translate other kind of the text, for example like translating news text or poetry and so on?

P: No, in another translation text I used the free method.

R: So, according to Sofia one method can not be used to translate the other kind of the text, right?

P: I think yes.

R: Ehh, do you think the communicative method is already the best method to translate abstract?

P: I think yes, because this method is suitable for translating abstracts.

R: Well, okay Sofia, thank you for taking time for this interview session. Thank you for your time.

P: You're welcome.

Student 2

R: Okay Ivan, thank you for taking the time for this interview session to complete the data I got after giving the test. There are some questions I want to ask. And firstly, do you know some kind of method in translating?

P: Hmm, I know just part of it, I usually translate directly.

R: Okay, do you know each of the translation methods' theories?

P: If the theory does not know, because I only know name of the method only.

R: Next, what do you think about some kind of translation methods?

P: Sometimes I confuse because there are too many method.

R: Which method do you think is easiest to apply?

P: It must be literal and communicative.

R: Communicative and literal, then, what about the most difficult method according to Ivan, what is the method that is the most difficult to apply?

P: Of the ten methods, it seems that the free adaptation because the meaning of the original language is very different.

R: Yes because the free method or free translation, usually used to translate literary works. Next, then what method have you used to translate the abstract of the journal?

P: Communicative, better.

R: When using the method, are you having trouble?

P: Just a little, but not too difficult.

R: Then, why do you use the method in translating abstract?

P: Hmm, because it seems more comfortable if we bring to the language more familiar.

R: So the method is easy to understand and easy to use, like that?

P: Yes.

R: Next

P: Hmm, yes besides that communicative I think is most suitable for translate abstract.

R: Ohh so, do you use the same method to translate other kind of the text, such as literary or news texts?

P: Anyway, because every reading text would need a different method, sometimes use communicative sometimes I use the other.

R: So. Do you think that communicative method is already the best method to translate abstract?

P: I think yes, because it is familiar.

R: So, after you use this method, your translation also becomes easy to understand?

P: Yes, I think so.

R: Okay. Okay Ivan, thank you for taking time for this interview session. Thank you for your time.

P: You're welcome.

Student 13

R: Okay Linda, thank you for taking the time for this interview session to complete the data I got after giving the test. There are some questions I want to ask. Firstly, do you know some kind of method in translating?

P: Yes, I know about some kind of translation method but only a few.

R: Do you know each of the translation method's theories?

P: Of course not, seeing many kinds of translation methods so I do not know all.

R: What do you think about some translation methods?

P: Well, in my opinion, some kind of translation method make me quite confused.

R: Then what method do you think is easiest to apply?

P: I think the easiest method to apply is the communicative method.

R: Then, what about Linda's most difficult method, what is the most difficult method to apply?

P: I think the most difficult method to apply so far is the free method.

R: Free method, usually free method is used to translate literary works. Okay, then what method have you used to translate the abstract of the journal?

P: Usually the method I used to translate the abstract of the journal is a communicative method.

R: When using the method, are you having trouble?

P: Yes, because usually I find words that are not easy for me to understand and have the same meaning and it makes me confused.

R: Ehh, then why do you use that method in translating the abstract?

P: Because the communicative method is very easy to understand and this method is a very easy method than some other methods.

R: Ohh, then do you use the same method to translate other kind of the text, such as literary or news texts etc.?

P: Well, of course not. Because I think that the method is different.

R: Ohh, so, one method can not be used for other kind of the text, right?

P: Yes.

R: Okay, then do you think that communicative method is already the best method to translate abstract?

P: I think this method is the best method to translate abstract journal, why? Because this method is very easy to understand after I attach this method.

R: Hmm, so after you use this method, the results of your translation so easily understood?

P: Yes, I'm easy to understand and God willing my readers also understand.

R: Okay. Okay Linda, thank you for taking the time for this question and answer session. Thank you for your time.

P: You're welcome.

Student 10

R: Okay Datin, thank you for taking the time for this interview session to complete the data I got after giving the test. There are some questions I want to ask. First, regarding the various methods, do you know some kind of method in translating?

P: Yes, I know but only a few that I know for the method.

R: Do you know each theory of the methods?

P: No, I do not know every theory.

R: Then, what do you think about some kind of those methods?

P: I think the method is similar and makes me a little confused.

R: A little confused, then what method do you think is easiest to apply?

P: I think the easiest method to apply is word-for-word method.

R: Word-for-word, what about the most difficult method for Datin, what is the most difficult method?

P: The most difficult method, ehh adaptation method and free method.

R: Yes, it is usually free method and adaptation are used to translate literary works. Okay, next question what method have you used to translate abstract journal?

P: I used a communicative method to translate a journal.

R: Abstract journal

P: Oh yes

R: When using the method, are you having trouble?

P: Yes, I encountered some difficult words per word.

R: Then why do you use that method in translating?

P: I think this method is very suitable and effective to translate abstract from the text.

R: Do you use the same method to translate other types of text, such as news text and so on?

P: Not all the text I always use the communicative method.

R: So not all the texts you use the same method, so not always emm all texts using communicative, right?

P: Yes, that's right.

R: So one kind of method can not be used for other kind of the text?

P: Yes.

R: Then, do you think the communicative method is already the best method for translating abstract?

Q: I think yes, because this method is suitable and effective used to translate the abstract text.

R: Yeah, okay Datin, thank you for taking time for this interview session. Thank you for your time.

P: Yes, you're welcome.

RUBRIC CRITERIA OF TRANSLATION QUALITY

No.	Aspect	Score
1.	Understanding and communicative meaning	
2.	Equivalent meaning	
3.	Command of punctuation and grammar	
4.	Knowledge and use of vocabulary in target language	
5.	Correctness of Indonesian sentence	
6.	Legible translation	
	SCORE	
	TOTAL	
	QUALITY CLASSIFICATION	

Maximum Score: 30

Minimum Score: 0

Interval Every Aspect: 1 – 5

Total : $\frac{\text{Score Abstract 1} + \text{Score Abstract 2}}{2}$

Quality Classification:

Excellent	: 25 – 30	Communicative Translation
Very Good	: 20 – 25	Semantic Translation
Good	: 15 – 20	Idiomatic Translation
Enough	: 10 – 15	Faithful Translation
Poor	: 5 – 10	Literal Translation
Very Poor	: 0 – 5	Free, Adaptation or Word-for-word Translation

Interval of Score for Each Aspect:

No mistake	: 5
1 – 2 Words	: 4
3 – 4 Words	: 3
5 – 6 Words	: 2
More than 6 Words	: 0

VALIDATION OF THE RESEARCH INSTRUMENT

July 25, 2018

Mr. Ribeh Najib Muhammad, M.Pd

Lecturer of Translation Subject

English Department

Faculty of Teacher's Training and Education

University of Muhammadiyah Gresik

Please be informed that you are one of the chosen expert validator of my study.

It would also be better help for the researchers if you can write your comments, suggestions and recommendation that will help improve the above-mentioned rubric criteria of translation quality that adapted from www.bristol.ac.uk. I believe that your valuable observation and experiences will help along the way in the improvement of knowledge in the academe.

Thank you very much for your kind consideration and valuable contribution in this respect.

Sincerely yours,

Fatima Thus Zahrah

Noted by

Dr. Khoirul Anwar, M.Pd

Adviser

VALIDATION SHEET

Name of Validator : Ribeh Najib Muhammad
 Degree : M.Pd.
 Position : Head of open journal systems
 No of years in teaching : 4

To the evaluator: Please check the appropriate boc for your ratings.

Score: 5 – Excellent 4 – Very Good 3 – Good 2 – Fair 1 – Poor

Aspect	1	2	3	4	5
Understanding and communicative meaning				✓	
Equivalent meaning					✓
Command of punctuation and grammar					✓
Knowledge and use of vocabulary in target language				✓	
Correctness of Indonesian sentence					✓
Legible translation					✓

Quality Classification	Interval Score	Kind of Method	1	2	3	4	5
Excellent	25 – 30	Communicative Translation					✓
Very Good	20 – 25	Semantic Translation					✓
Good	15 – 20	Idiomatic Translation					✓
Enough	10 – 15	Faithful Translation				✓	
Poor	5 – 10	Literal Translation					✓
Very Poor	0 – 5	Free, Adaptation or Word-for-word Translation				✓	

REMARKS:

Signature

Ribeh N. M.

ABSTRACT 1

Student
⑪

Name : Merinda Fiana Dacri
Student Number : 15431002

(COMMUNICATIVE)

Score : 29

**STUDENTS' INDEPENDENT
LEARNING IN GROUP WORK ACTIVITIES**

KHOIRUL ANWAR
English Education Department
University of Muhammadiyah Gresik
Email: anwarkhoirul41@gmail.com

$$\frac{29 + 27}{2} = 28 \rightarrow \text{Excellent}$$

HIGHEST
SCORE

ABSTRACT:

This study is to find out the students' preferences in independent learning after the implementation of group work activities at the sixth semester students of English Education Department of University of Muhammadiyah Gresik. The number of eighteen students are provided by group work activities (combined by a Lesson Study model) in the subject of Classroom Action Research. After that they are given a questionnaire about the preferences of independent learning with five categories namely self-confidence, discipline, initiative, responsibility, and motivation. Data show that there are positive responses of the students' preferences in terms of better self-confidence, higher discipline, superior initiative, recovered responsibility, and better motivation in learning.

Key Words: Independent learning, group work activities

Translation

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui preferensi siswa dalam pembelajaran mandiri setelah pelaksanaan kegiatan kerja kelompok. Pada mahasiswa semester enam jurusan pendidikan bahasa Inggris jumlah mahasiswa ada delapan kelas dan disediakan kegiatan kerja kelompok. (yang dikombinasikan oleh model lesson study) dalam subjek Classroom Action Research. Setelah itu mereka diberikan sebuah kuesioner tentang preferensi pembelajaran mandiri dengan 5 kategori yaitu kepercayaan diri, disiplin, inisiatif, ~~responsif~~ dan motivasi. Data menunjukkan bahwa ada respon positif dari preferensi siswa dalam hal kepercayaan diri yang lebih baik, disiplin yang lebih tinggi, inisiatif superior, ~~dan~~ ~~memperoleh~~ kembali tanggung jawab dan motivasi yang lebih baik dalam pembelajaran.

tanggung jawab

Kata Kunci : Pembelajaran Mandiri, Aktivitas Kerja Kelompok

1.	5	5
2.	5	4
3.	5	5
4.	5	4
5.	4	4
6.	5	5
(29)		(27)

Name : Merinda Fiana Disti
Student Number : 15431002

Score : 27

AN ANALYSIS ON POLITENESS IN SMS OF THE STUDENTS TO THE LECTURERS OF ENGLISH DEPARTMENT UNIROW TUBAN

AGUS WARDHONO *)
Dosen UNIROW
Musollin

ABSTRACT:

The purposes of this study are to find out politeness strategies and the dominant politeness strategies in Short Message Service (SMS) text of the students of English period 2008 sent to the lecturers of English from March to May 2012. This study applies qualitative research. Using documentation method, the data are collected from the lecturers' mobile phone by making permission from the lecturers to send the students' SMS that they received to the writer' mobile phone. The data are analyzed using Brown and Levinson's politeness theory (1987). The results reveal that there are four politeness strategies in students' SMS - Bald on Record (BOR), Positive Politeness (PP), Negative Politeness (NP), and Off Record (OR). Negative politeness strategy is dominantly used by the students. But the students' SMS cannot reflect appropriateness in their interpersonal communication to lecturers since the SMS of the students of English period 2008 sent to the lecturers are not consistent with Brown and Levinson's politeness theory, that lower status members tend to be relatively indirect (polite) in their communication to higher-status superior.

Key Words: Independent learning, group work activities

Kata kunci : Pembelajaran mandiri., Aktivitas kerja kelompok.

Translation

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan strategi kesopanan dan strategi kesopanan dominan dalam Short Message Service (SMS) / teks layanan pesan singkat ~~stua~~ mahasiswa bahasa Inggris periode 2008 yang dikirim ke dosen bahasa Inggris dari bulan Maret sampai Mei 2012. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode dokumentasi. Data dikumpulkan melalui telepon seluler dosen dengan meminta izin dari dosen untuk mengirim siswa SMS yang mereka terima ke telepon seluler penulis. Data dianalisis menggunakan ~~kesantunan~~ teori kesantunan Brown dan Levinson (1987). Hasilnya menunjukkan bahwa ada empat strategi kesopanan dalam SMS siswa. Bald on Record (BOR), Positive Politeness (PP), Negative Politeness (NP) dan Off Record (OR). Strategi Kesantunan Negatif digunakan secara dominan oleh siswa. Tetapi SMS siswa tidak bisa mencerminkan ketepatan dalam komunikasi interpersonal mereka kepada dosen karena ~~teks~~ SMS dari mahasiswa ^{bahasa Inggris} periode 2008 yang dikirim ke dosen tidak konsisten dengan teori kesopanan Brown dan Levinson, yang lebih rendah anggota cenderung menjadi relatif tidak langsung (kesopanan) dalam komunikasi mereka untuk status yang lebih tinggi.

ABSTRACT 1

Student
⑨

Name : Fitriana Juhansari
Student Number : 15431022

(Semantic)

Score : 28

**STUDENTS' INDEPENDENT
LEARNING IN GROUP WORK ACTIVITIES**

KHOIRUL ANWAR
English Education Department
University of Muhammadiyah Gresik
Email: anwarkhoirul41@gmail.com

$$\frac{28 + 18}{2} = 23 \rightarrow \text{Good}$$

MEDIUM
SCORE

ABSTRACT:

This study is to find out the students' preferences in independent learning after the implementation of group work activities at the sixth semester students of English Education Department of University of Muhammadiyah Gresik. The number of eighteen students are provided by group work activities (combined by a Lesson Study model) in the subject of Classroom Action Research. After that they are given a questionnaire about the preferences of independent learning with five categories namely self-confidence, discipline, initiative, responsibility, and motivation. Data show that there are positive responses of the students' preferences in terms of better self-confidence, higher discipline, superior initiative, recovered responsibility, and better motivation in learning.

Key Words: Independent learning, group work activities

Translation

ABSTRACT:

penelitian ini untuk mencari tahu pilihan siswa di pembelajaran bebas setelah mengimplementasikan aktifitas berkelompok pada siswa Semester 6 pendidikan bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Gresik.

Jumlah 18 siswa disediakan aktifitas berkelompok (dikombinasi oleh model pembelajaran pelajaran) di mata kuliah penelitian kegiatan kelas.

Setelah itu mereka diberi daftar pertanyaan tentang pilihan siswa di pembelajaran bebas dengan 5 kategori yaitu: percaya diri, disiplin, inisiatif, tanggung jawab, dan motivasi. Data menunjukkan bahwa

ada respon positif dari pilihan siswa pada istilah ~~percaya diri~~ kepercayaan diri yang lebih baik, disiplin yang tinggi, inisiatif yang unggul, ^{memilih} tanggung jawab yang ~~unggul~~, dan motivasi yang lebih baik pada pembelajaran.

Kata Kunci : Pembelajaran bebas, Aktifitas berkelompok

1.	5	1
2.	5	4
3.	3	3
4.	5	3
5.	5	3
6.	5	4
		(28) (18)

Name : Fitriana Juhansari
Student Number : 15431022

Score: 18

AN ANALYSIS ON POLITENESS IN SMS OF THE STUDENTS TO THE LECTURERS OF ENGLISH DEPARTMENT UNIROW TUBAN

AGUS WARDHONO *)
Dosen UNIROW
Musollin

ABSTRACT:

The purposes of this study are to find out politeness strategies and the dominant politeness strategies in Short Message Service (SMS) text of the students of English period 2008 sent to the lecturers of English from March to May 2012. This study applies qualitative research. Using documentation method, the data are collected from the lecturers' mobile phone by making permission from the lecturers to send the students' SMS that they received to the writer' mobile phone. The data are analyzed using Brown and Levinson's politeness theory (1987). The results reveal that there are four politeness strategies in students' SMS - Bald on Record (BOR), Positive Politeness (PP), Negative Politeness (NP), and Off Record (OR). Negative politeness strategy is dominantly used by the students. But the students' SMS cannot reflect appropriateness in their interpersonal communication to lecturers since the SMS of the students of English period 2008 sent to the lecturers are not consistent with Brown and Levinson's politeness theory, that lower status members tend to be relatively indirect (polite) in their communication to higher-status superior.

Key Words: Independent learning, group work activities

Translation

ABSTRACT :

tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu Strategi kesopanan dan Strategi kesopanan yang dominan pada Layanan Pesan Singkat (SMS) teks pada Siswa bahasa Inggris periode 2008 mengirim ke dosen bahasa Inggris dari maret sampai Mei 2012. Penelitian ini menerapkan penelitian Qualitative. ~~Membuat~~ Menggunakan metode dokumentasi, Data dikumpulkan dari hp dosen dengan minta izin ~~kepada~~ dari kuliah untuk mengirim sms siswa yang mereka terima untuk menulis di hp. Data analisis menggunakan teori kesopanan Brown and Levinson's (1987). Hasil mengungkapkan bahwa ada 4 Strategi kesopanan pada SMS siswa. Catatan kosong (BOR), kesopanan yang positif (PP), kesopanan yang negatif (NP), dan tidak direkam (OR). kesopanan negatif yang dominan digunakan oleh siswa. Tetapi SMS siswa tidak bisa mencerminkan kelayakan pada komunikasi interpersonal mereka ke dosen sejak SMS siswa bahasa Inggris periode 2008 mengirim ke dosen tidak konsisten dg teori kesopanan Brown and Levinson's, bahwa kerendahan status anggota cenderung menjadi relatif tidak langsung (sopan) pada komunikasi mereka lebih tinggi - status unggul.

Kata kunci : pembelajaran bebas, Aktifitas berkelompok-

ABSTRACT 1

Student
⑥

Name : Mariatul Q.
Student Number : 15432003

(FAITHFUL)

STUDENTS' INDEPENDENT LEARNING IN GROUP WORK ACTIVITIES

Score : 16

KHOIRUL ANWAR
English Education Department
University of Muhammadiyah Gresik
Email: anwarkhoirul41@gmail.com

$$\frac{16 + 12}{2} = 14 \rightarrow \text{Enough}$$

LOWEST
SCORE

ABSTRACT:

This study is to find out the students' preferences in independent learning after the implementation of group work activities at the sixth semester students of English Education Department of University of Muhammadiyah Gresik. The number of eighteen students are provided by group work activities (combined by a Lesson Study model) in the subject of Classroom Action Research. After that they are given a questionnaire about the preferences of independent learning with five categories namely self-confidence, discipline, initiative, responsibility, and motivation. Data show that there are positive responses of the students' preferences in terms of better self-confidence, higher discipline, superior initiative, recovered responsibility, and better motivation in learning.

Key Words: Independent learning, group work activities

Translation

Pembelajaran ini untuk menemukan pilihan murid pada pembelajaran independen setelah penerapan aktifitas kerja kelompok pada semester 6 ~~masih~~ Mahasiswa semester 6 pendidikan bahasa Inggris di universitas Muhammadiyah Gresik jurusan pendidikan bahasa Inggris. nomor dari delapan belas mahasiswa mengerjakan aktifitas grup (kombinasi model mata kuliah) pada subjek penelitian ~~ini~~ kelas penelitian. setelah mereka membagikan kuisioner tentang pilihan pembelajaran independen dengan 5 kategori, percaya diri, disiplin, inisiatif, ~~mas~~ responsifitas, motivasi pada bisa ~~gilitent~~ karena ada respon positif dari pilihan murid pada mata yang baik dalam kepercayaan diri, disiplin yang tinggi, pemimpin inovatif, menemukan kembali responsifitas, dan ~~bagus~~ motivasi yg bagus di pembelajaran.

1.	3	2
2.	3	2
3.	4	2
4.	2	2
5.	2	2
6.	2	2

(16) (12)

Name : Marnatul Q
Student Number : 15432003

Score: 12

AN ANALYSIS ON POLITENESS IN SMS OF THE STUDENTS TO THE LECTURERS OF ENGLISH DEPARTMENT UNIROW TUBAN

AGUS WARDHONO *)
Dosen UNIROW
Musollin

ABSTRACT:

The purposes of this study are to find out politeness strategies and the dominant politeness strategies in Short Message Service (SMS) text of the students of English period 2008 sent to the lecturers of English from March to May 2012. This study applies qualitative research. Using documentation method, the data are collected from the lecturers' mobile phone by making permission from the lecturers to send the students' SMS that they received to the writer' mobile phone. The data are analyzed using Brown and Levinson's politeness theory (1987). The results reveal that there are four politeness strategies in students' SMS - Bald on Record (BOR), Positive Politeness (PP), Negative Politeness (NP), and Off Record (OR). Negative politeness strategy is dominantly used by the students. But the students' SMS cannot reflect appropriateness in their interpersonal communication to lecturers since the SMS of the students of English period 2008 sent to the lecturers are not consistent with Brown and Levinson's politeness theory, that lower status members tend to be relatively indirect (polite) in their communication to higher-status superior.

Key Words: Independent learning, group work activities

Translation

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi kesantunan dominan para dosen bahasa Inggris di bulan Maret - Mei 2012. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Meminta izin dari para dosen untuk mengirimkan sms siswa yang mereka terima ke strategi dalam SMS di siswa periode Inggris 2008 yang dikirim menggunakan metode dokumentasi, data dikumpulkan di telepon genggam dosen oleh telepon seluler penulis. Data dianalisis menggunakan fase penelitian menunjukkan bahwa ada empat strategi kesantunan dalam SMS BOR, PP, NP, OR. Strategi kesantunan negatif yang dominan digunakan oleh siswa. Tetapi SMS siswa itu PPT mencerminkan ketepatan dalam komunikasi interpersonal mereka kepada dosen karena sms di mahasiswa periode Inggris 2008 yang dikirim ke dosen itu konsisten di teori kesantunan Brown and Levinson, bahwa anggota status yang lebih rendah cenderung relatif lebih langsung (sopan) dalam komunikasi mereka ke atasan status yang lebih tinggi.

DOCUMENTATION

